

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan PSB Smart Ekselensia Indonesia telah mendukung tercapainya efektivitas dan efisiensi kegiatan belajar-mengajar. Hal ini dapat terlihat dalam penjabaran berikut:

1. Pengelolaan PSB Smart Ekselensia telah berjalan dengan baik. Pengadaan sumber belajar telah dapat memenuhi kebutuhan pengajar dan peserta didik *Smart Ekselensia Indonesia Boarding School* yang menjadi sumber belajar, alat bantu belajar dan mengajar mereka. Namun masih terdapat kekurangan. Selain itu, hal ini juga terlihat dari perkembangan kegiatan PSB yang mengalami peningkatan secara bertahap dari tahun ke tahun sejak PSB mulai dikembangkan. Dalam pengelolaannya, PSBi telah menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan Pusat sumber belajar yaitu sistem informasi, pengelolaan pelayanan, pengelolaan pengembangan instruksional, dan produksi. Hanya saja pelaksanaan prinsip-prinsip tersebut tidak berdasarkan pada teori pengelolaan pusat sumber belajar, tetapi berdasarkan kebutuhan dan pengalaman yang ada di PSB Smart Ekselensia Indonesia
2. Faktor utama pendukung keberhasilan pengelolaan PSB adalah sumber belajar yang memadai dan anggaran dana yang tercukupi serta kualitas kinerja SDM

yang cukup baik. Namun, faktor penghambat pengelolaan yang cukup memberikan pengaruh besar adalah kurangnya jumlah SDM untuk mengelola arsip dan dokumen PSB, staf pendukung untuk mengawasi ruang PSB. Hal ini mengakibatkan kejadian berikut ini, yaitu koleksi tercetak yang tidak dikembalikan pada tempatnya, pengambilan koleksi tanpa izin oleh siswa, kualitas media pembelajaran yang seharusnya dapat lebih baik, tidak terlaksana dan tertundanya beberapa kegiatan, serta program PSB Smart Ekselensia Indonesia.

5.2 Saran

Dari hasil analisis yang penulis lakukan, ada beberapa saran yang penulis berikan agar penerapan PSB dapat lebih meningkatkan efektivitas dan efisiensi belajar mengajar:

1. Dari segi SDM, penulis menyarankan ditambahkan staf untuk mengelola arsip dan dokumen PSB, serta membantu kepala PSB dalam hal teknis, seperti kegiatan surat-menyurat dan pembuatan laporan tahunan serta staf yang pendukung untuk mengelola sumber belajar sehingga kepala PSB lebih memiliki banyak waktu untuk mengembangkan PSB. Selain itu, juga perlu dibentuk tim ahli dari berbagai bidang yang dapat membantu pengembangan dan pengelolaan PSB. Tim ahli ini dapat menggunakan staf pengajar Smart Ekselensia Indonesia sehingga pengembangan dapat lebih bervariasi dan membantu kepala PSB.

2. Dari segi program dan kegiatan, penulis menyarankan agar PSB Smart Ekselensia memilih beberapa program dan kegiatan yang paling efektif penerapannya dan melakukan pengembangan pada program dan kegiatan tersebut. Hal ini akan sangat mengatasi kendala SDM yang minim. Selain itu, PSB menjadi lebih fokus dan frekuensi pelaksanaan program akan tercapai sesuai target, baik secara kuantitas maupun secara kualitas.
3. Perlu adanya keterlibatan PSB Smart Ekselensia Indonesia dalam pembuatan dan pengembangan kurikulum karena ada keterkaitan antara pelajaran yang diberikan dengan sumber belajar dan alat bantu belajar yang dibutuhkan sehingga kordinasi dan pelaksanaan kebijakan dapat lebih cepat dilakukan karena PSB juga ikut merumuskan dan mengetahui kondisi yang terjadi secara menyeluruh.